



SMPN 14 Yogya Ubah Sampah Jadi Pupuk

YOGYA (KR) - Sampah selalu jadi masalah jika tidak menemukan cara pemecahannya. Mengganggu kesehatan, kenyamanan dan keindahan. Daripada mengganggu, kalau bisa dimanfaatkan kenapa tidak? Itulah ide SMPN 14 Yogyakarta yang memasuki usia ke 30, mencoba membantu masyarakat dengan mengubah sampah organik menjadi pupuk.

Menurut Kepala SMPN 14 Drs H Joko Waskito sekolah melatih siswa mengubah sampah organik menjadi pupuk. Sekolah sudah menyiapkan instalasinya di bagian belakang sekolah. Sampah organik dengan ditaburi *Efektif Mikro Organisme* (EM4) bisa diubah menjadi pupuk organik. Siswa diajari di sekolah untuk kemudian mempraktekannya di rumah, sehingga bisa membantu permasalahan sampah di masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Kalau sekolah menggunakan bak ukuran 1 x 1 x 1 meter siswa di rumah bisa menggunakan gentong plastik. EM4 bisa menghilangkan bau busuk. Siswa sebetulnya bisa membuat sendiri dengan kulit pisang ambon diberi air dan gula. Tetapi memang proses pembusukannya kalah bagus dibanding EM4.

Memang prosesnya butuh waktu, tetapi semakin banyak sampah yang dikumpulkan, suhunya makin tinggi akan mempercepat pembusukan. Sampah organik itu, nantinya dikemas dalam kantong plastik. Sampah yang sudah terproses itu bisa menjadi pupuk organik. "Hitung-hitung membantu masyarakat dalam menangani sampah sekaligus pengadaan pupuk," kata Joko Waskito kepada KR baru-baru ini.

Diharapkan, jika setiap siswa di rumah juga melakukan pengolahan sampah organik, bisa membantu lingkungannya masing-masing. Sebab meskipun mungkin setiap siswa hanya mengolah sebesar volume gentong tetapi kalau semua siswa melakukannya, tentu jumlahnya menjadi banyak. Dampaknya di samping membantu kebersihan lingkungan, juga bisa membantu petani dalam pengadaan pupuk organik. Dalam peringatan HUT ke 30 kemarin, SMPN 14 Yogyakarta menyelenggarakan sepeda santai yang diikuti oleh keluarga besar sekolah tersebut. Kegiatan yang menyehatkan. (War)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005